

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)
DALAM UPAYA PEMBANGUNAN PEDESAAN
DI DESA SUMBERREJO KECAMATAN
DONOROJO KABUPATEN JEPARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FRISKA KUSUMA WARDANI

NIM. 12020113140105

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Friska Kusuma Wardani

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140105

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
(ADD) DALAM UPAYA PEMBANGUNAN
PEDESAAN DI DESA SUMBERREJO
KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN
JEPARA**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D.

Semarang, 9 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D)

NIP. 195811221984031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Friska Kusuma Wardani

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140105

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
(ADD) DALAM UPAYA PEMBANGUNAN
PEDESAAN DI DESA SUMBERREJO
KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN
JEPARA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2017

Tim Penguji

1. Drs. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D. (.....)
2. Firmansyah, S.E., Msi., Ph.D. (.....)
3. Arif Pujiono, S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Friska Kusuma Wardani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Pedesaan Di Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

(Friska Kusuma Wardani)

NIM. 12020113140105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilaksanakan di Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yaitu dalam proses perencanaan, mekanisme pencairan dana, pelaksanaan dan penggunaan dana, pengawasan, pelaporan serta pertanggungjawaban apakah sudah sesuai pada prosedur yang berlaku, peran Alokasi Dana Desa dalam pembangunan pedesaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran pada objek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai narasumber atau informan. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sumberrejo sudah cukup baik, meskipun dalam pencairan dana dan pelaporan pertanggungjawaban terjadi keterlambatan. Dalam pengelolaan ADD partisipasi masyarakat cukup baik, sehingga pengalokasian dana ADD tepat sasaran. Alokasi Dana Desa juga memberikan pengaruh yang baik terhadap pembangunan di Desa Sumberrejo, dimana pembangunan dibagi menjadi dua yaitu pembangunan fisik dan pembangunan masyarakat pedesaan. Selain itu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana Desa, antara lain sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, budaya gotong-royong, besaran Alokasi Dana Desa, serta kebijakan pemerintah.

Keyword : Alokasi Dana Desa, Pembangunan Pedesaan, Tata Kelola Pemerintahan, Pengelolaan

ABSTRACT

This research aims to describe how the management of the Village Fund Allocation (Alokasi Dana Desa) held at Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara is in the process of planning, disbursement mechanism, implementation and the use of funds, monitoring, reporting and accountability is already in accordance with an existing regulation, the role of Village Fund allocation in rural development, and the factors that affect the implementation of the Village Fund Allocation (Alokasi Dana Desa). This research uses qualitative descriptive methods, which aim to describe or give the illustration of the object. The object of this research is the Head of the Village and the Village devices as a resource or informant. Data analysis methods that use are data reduction, data display, and conclusion.

The results of this research show that the management of the Village Fund Allocation in Desa Sumberrejo is already quite good, although in the disbursement and accountability reporting any delay. Public participation in the management of ADD is quite good, so that the allocation of funds ADD targeted in the right one. The Village Allocation Funds also give a good influence on development in Desa Sumberrejo, where development is divided into two physical development and rural community development. Moreover, the factors that affect the implementation of the Village Fund Allocation, such as, human resources, community participation, cultural mutual assistance, the amount of Village Allocation Fund, as well as government policies.

Keywords: Village Fund Allocation (ADD), Rural Development, Good Governance, Management

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh bekerja (urusan), dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya engkau berharap.

(Q.S. Al –Insyirah 5-8)

Make goals, dream big, live with passion

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta khususnya Ayah, Alm. Ibu, dan Umi yang selalu mendukung dan memberi semangat, serta Sahabat dan teman-teman tersayang.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi tentang “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Pedesaan Di Desa Sumberrejo Kecamatan Kabupaten Jepara” dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini bukan merupakan satu hasil dari usaha dari penulis seorang dan orang-orang tertentu saja. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis dimudahkan dalam proses penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Ayah Agus Kusnaedi, Alm. Ibu Rina Fachrizalti dan Umi Yoyoh Musfiroh (Ayah, Ibu, dan Umi tercinta) serta Kakak dan Adik yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil sehingga membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
4. Bapak Dr. Suharnomo, SE., Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, SE., Msi., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

6. Ibu Nenek Woyanti, SE., Msi., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
8. Kepala Desa dan Perangkat Desa Sumberrejo yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Babaturan Internesyenel, Esther Septiana, Salsabila Tazkiya, Sarah Nuramalia Putri, Nabila Soraya, Henrico Victor, Haris Yahdiansyah, dan Andreas Partogi yang selalu memberikan dukungan, semangat, kegilaan dan menjadi tempat keluh kesah selama penulis menjadi mahasiswa di FEB Universitas Diponegoro.
10. Mala Yulan, Nurdiana Indah, dan Anistia Prafitri yang selalu menyediakan waktu untuk berbagi keceriaan dan kesedihan.
11. Vika Kartika dan Ganupama's Family yang selalu ada, menjaga dan mendukung penulis.
12. Geraldy, Ibam, Hafiz, Adryan, Ardhilo, Kak Naafi, Bang Luthfi, Almas, Gavra, Lele, Mega yang telah memberikan support dan berbagi canda tawa dengan penulis.
13. Geng Merger, Heni, Rizka, Yuna, Nabila, Arrani, Nabil, Rifqi, dan Faiq yang telah menjadi teman baik penulis selama masa perkuliahan.
14. Tim KKN II Desa Sumberrejo, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
15. Teman seperjuangan jurusan IESP 2013. Semoga Allah memberikan yang terbaik dan kesuksesan bagi teman-teman.
16. Kabinet Harmonis BEM FEB UNDIP 2016 yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan dan indahny kebersamaan.
17. EKOBIS BEM FEB Universitas Diponegoro yang telah menjadi teman baik dan memberikan support kepada penulis.
18. KSPM FEB UNDIP periode 2013-2015 yang telah memberikan pengalaman organisasi bagi penulis.

19. Pihak lain yang telah membantu namun belum penulis tuliskan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, agar kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 9 Maret 2017
Penulis,

Friska Kusuma Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMABAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.3.2.1 Manfaat Secara Umum	9
1.3.2.2 Manfaat Bagi Pemerintah.....	10
1.3.2.3 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1 Konsep Pembangunan Pedesaan	13
2.1.1.1 Pendekatan Pembangunan Pedesaan.....	16
2.1.1.2 Strategi Pembangunan Pedesaan.....	17
2.1.2 Pembiayaan Pembangunan Pedesaan	21
2.1.2.1 Alokasi Dana Desa.....	25

2.1.2.2 Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Pedesaan	.28
2.1.3 Tata Kelola Pembangunan Pedesaan29
2.1.3.1 Karakteristik dan Asas <i>Good Governance</i>30
2.1.3.2 Penerapan Asas <i>Good Governance</i> dalam ADD33
2.2 Penelitian Terdahulu36
2.3 Kerangka Pemikiran38
BAB III METODE PENELITIAN40
3.1 Jenis Penelitian40
3.2 Fokus Penelitian41
3.3 Objek Penelitian42
3.4 Sumber Data dan Informan43
3.5 Metode Pengumpulan Data43
3.5.1 Wawancara44
3.5.2 Observasi44
3.5.3 Dokumentasi45
3.6 Metode Analisis Data45
3.6.1 Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa47
3.6.2 Analisis Peran ADD dalam Pembangunan Pedesaan47
3.6.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat47
3.7 Validasi Data47
3.7.1 Uji Validitas Internal (Uji Kredibilitas)48
3.7.2 Uji Validitas Eksternal (Uji Transferability)48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS49
4.1 Gambaran Umum49
4.1.1 Kondisi Geografis49
4.1.2 Gambaran Umum Demografis50
4.1.3 Kondisi Ekonomi51
4.1.4 Visi dan Misi52
4.1.5 Strategi dan Arah Kebijakan53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian57
4.2.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sumberrejo57

4.2.1.1	Perencanaan Alokasi Dana Desa.....	58
4.2.1.2	Mekanisme Pencairan Dana.....	64
4.2.1.3	Pelaksanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa....	68
4.2.1.4	Pengawasan Alokasi Dana Desa	77
4.2.1.5	Pelaporan dan Pertanggungjawaban ADD.....	78
4.2.2	Peran Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Pedesaan	82
4.2.2.1	Pembangunan Masyarakat Pedesaan	83
4.2.2.2	Pembangunan Ekonomi	87
4.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan ADD	
	dalam Pembangunan Pedesaan	89
4.2.3.1	Faktor Pendukung	89
4.2.3.2	Faktor Penghambat	91
BAB V	PENUTUP.....	94
5.1	Simpulan.....	94
5.2	Keterbatasan	97
5.3	Saran	97
DAFTAR	PUSTAKA	99
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Besaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Donorojo Tahun 2016.....	5
TABEL 4.1	Perincian Penggunaan Lahan Desa Sumberrejo.....	50
TABEL 4.2	Mata Pencaharian Penduduk Lahan Desa Sumberrejo	51
TABEL 4.3	Daftar Usulan Rencana Kegiatan Desa Suberrejo 2015.....	63
TABEL 4.4	Sumber Pendapatan Desa Sumberrejo Tahun 2015	70
TABEL 4.5	Pengalokasian ADD Desa Sumberrejo Tahun 2015	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Perkembangan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sumberrejo.....	6
GAMBAR 2.1	Kerangka Pemikiran	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Validasi Hasil Wawancara	104
LAMPIRAN B	Reduksi Hasil Wawancara.....	122
LAMPIRAN C	Dokumentasi.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini terus mengupayakan peningkatan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah serta pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang selanjutnya didukung Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi sebuah titik awal bagi desa untuk menunjukkan peran dan kemampuan atas dirinya.

Landasan pemikiran mengenai peraturan tentang desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat (Widjaja, 2004:3). Landasan pemikiran tersebut merupakan wujud pemberian dukungan dan dorongan kepada desa dalam rangka meningkatkan peran sertanya dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah di Indonesia dan juga mencerminkan pemerintah desa sebagai pemerintah terkecil dan terdekat dengan masyarakat yang dipandang memiliki kedudukan yang sangat strategis serta

sekaligus diharapkan dapat meningkatkan pembangunan desa secara mandiri, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat secara langsung dan cepat.

Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih luas. Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDesa) untuk pembangunan wilayah pedesaan, yaitu dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk dalam kelompok transfer pendapatan desa. Oleh karena itu, pemerintah desa mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan daerahnya.

Sumber pendapatan desa, selain dari Alokasi Dana Desa juga dari Pendapatan Asli Desa (PADes), Transfer, dan Pendapatan Lain-lain. Dimana dalam kelompok transfer dapat dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu terdiri dari Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), bagian dari hasil pajak daerah Kabupaten/Kota dan retribusi daerah serta bantuan keuangan provinsi dan kabupaten. Sebelum adanya Dana Desa, Alokasi Dana Desa menjadi sangat penting dalam pembangunan pedesaan, sementara pendapatan desa lainnya kurang berdampak pada pembangunan pedesaan.

Maksud pemberian Alokasi Dana Desa adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah

desa yang ditunjang dengan partisipasi, swadaya gotong-royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam artian lain desa telah didukung penuh dan diharapkan menjadi mandiri dan sejahtera. Dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa adapun tujuan pelaksanaan Alokasi Dana Desa antara lain meliputi:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa serta dalam rangka pengembangan kegiatan sosial ekonomi masyarakat.
4. Mendorong peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat.

Dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tersebut juga disebutkan bahwa perhitungan besaran ADD yang disalurkan kepada desa harus berdasarkan asas merata dan adil. Asas merata adalah besarnya bagian ADD yang sama untuk setiap desa, atau disebut Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM), sedangkan asas adil untuk setiap desa berdasarkan nilai bobot desa yang dihitung dengan rumus dan variabel yaitu jumlah penduduk miskin, pendidikan dasar, kesehatan, keterjangkauan desa

(jarak desa ke ibukota Kabupaten/Kota dan Kecamatan), jumlah penduduk, luas wilayah, dan potensi desa.

Dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa, pemerintah desa ternyata masih memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu khususnya pada pengelolaan pemerintahannya, keterbatasan yang dimaksud tersebut, Wasistiono dan Tahir (2006:96) menyatakan bahwa unsur kelemahan yang dimiliki oleh pemerintahan desa pada umumnya yaitu :

1. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah.
2. Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa, sejak dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, masih diperlukan beberapa aturan pelaksana baik sebagai pedoman maupun sebagai operasional.
3. Rendahnya kemampuan perencanaan di tingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara *output* (hasil/keluaran) implementasi kebijakan dengan kebutuhan masyarakat yang merupakan *input* dari kebijakan.
4. Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas, dan pekerjaan.

Keterbatasan-keterbatasan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dialami oleh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Kecamatan Donorojo merupakan salah satu kecamatan dari 16 kecamatan di Kabupaten Jepara, dimana kecamatan terjauh dari Kabupaten Jepara yang berjarak \pm 60 km. Kecamatan

Donorojo terbagi ke dalam 8 (delapan) desa yang terdiri dari Desa Tulakan, Desa Banyumanis, Desa Clering, Desa Blingoh, Desa Bandungharjo, Desa Ujungwatu, Desa Sumberrejo dan Desa Jugo.

Salah satu contoh keterbatasannya yaitu rendahnya partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, selain itu ada pada kemampuan pengelola Alokasi Dana Desa baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kegiatan yang belum baik, sehingga akan berdampak pada keterlambatan pencairan dan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD).

Adapun besaran Alokasi Dana Desa yang di distribusikan pada setiap desa di Kecamatan Donorojo pada tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Besaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Donorojo Tahun 2016

Desa	Jumlah
Tulakan	Rp 807.236.000
Banyumanis	Rp 794.853.000
Clering	Rp 747.492.000
Blingoh	Rp 729.670.000
Bandungharjo	Rp 618.071.000
Ujungwatu	Rp 617.775.000
Sumberrejo	Rp 527.989.000
Jugo	Rp 496.508.000
Total	Rp 5.339.594.000

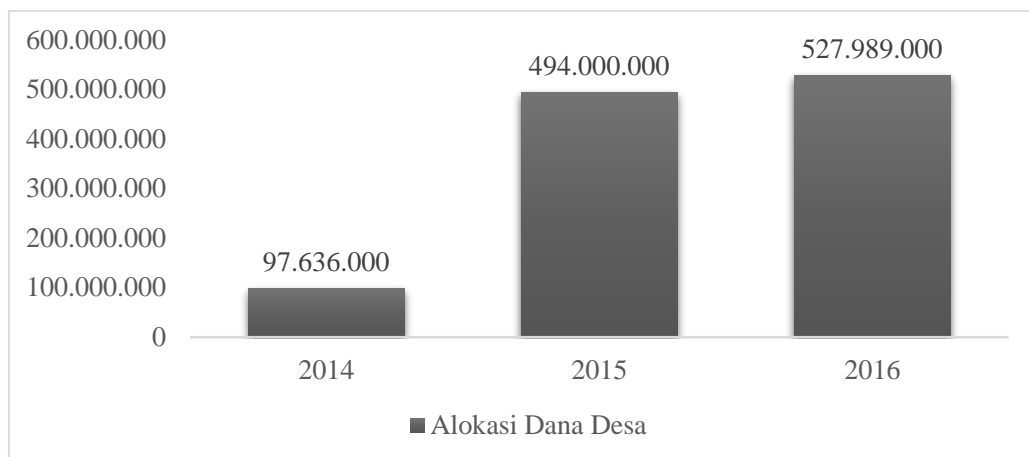
Sumber: Balai Desa Sumberrejo.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Pemerintah Kabupaten Jepara memberikan Alokasi Dana Desa untuk Kecamatan Donorojo sebesar Rp. 5.339.594.000 yang akan dibagi ke 8 (delapan) desa yang berada di Kecamatan Donorojo. Besaran yang disalurkan ke pemerintah desa disesuaikan dengan asas merata dan adil. Dengan Alokasi Dana Desa tersebut Pemerintah Kabupaten Jepara

mengharapkan pemerintah desa dapat mengelola dana tersebut dengan baik serta dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Jika dilihat dari Tabel 1.1 Desa Sumberrejo merupakan salah satu desa yang mendapatkan dana terkecil kedua di Kecamatan Donorojo, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jumlah penduduk miskin, pendidikan dasar, kesehatan, keterjangkauan desa (jarak desa ke ibukota Kabupaten/Kota dan Kecamatan), jumlah penduduk, luas wilayah, dan potensi desa. Desa Sumberrejo terletak di perbatasan antara Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati atau di sebelah timur yang berbatasan dengan Kabupaten Pati, selain itu Desa Sumberrejo mempunyai jarak \pm 15 km dari Kecamatan, dan memiliki luas \pm 776.202 Ha dengan jumlah penduduk 3.409 yang tercatat pada tahun 2015. Jika dibandingkan dengan Desa Jugo yang berjarak \pm 5 km dari kecamatan dan tingkat kemiskinan yang rendah. Oleh karena itu, Desa Sumberrejo dipilih sebagai desa penelitian.

Gambar 1.1
Perkembangan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun 2014-2016



Sumber: Balai Desa Sumberrejo.

Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah Alokasi Dana Desa yang diberikan untuk Desa Sumberrejo terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah Alokasi Dana Desa cukup tinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 494.000.000, yang di mana pada tahun 2014 hanya Rp 97.636.000. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya pemindahan alokasi dana tunjangan untuk perangkat desa yang semula dialokasikan langsung dari APBD kabupaten di alihkan ke anggaran Alokasi Dana Desa (ADD). Peningkatan jumlah Alokasi Dana Desa juga terjadi pada tahun 2016 yang mencapai Rp 527.989.000, dengan adanya peningkatan jumlah Alokasi Dana Desa tersebut diharapkan desa dapat mengelola anggaran dengan baik.

Penelitian mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya di mana dalam penelitian mengenai ADD terdapat berbagai pendapat mengenai tingkat keberhasilan ADD. Satu sisi implementasi pelaksanaan pengelolaan ADD memberikan dampak positif bagi desa di mana ADD memberikan peningkatan kepada penyelenggaraan pemerintah desa dan pembangunan. Sukesi (2007) mengungkapkan bahwa ADD meningkatkan kemampuan lembaga masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian desa secara partisipatif, serta meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan berusaha bagi masyarakat desa dan mendorong peningkatan swadaya gotong-royong masyarakat.

Pelaksanaan ADD masih belum memberikan dampak positif bagi desa, seperti penelitian yang dilakukan Ashari (2013) ADD di Kecamatan Ancalong Kabupaten Kutai Timur belum menunjukkan hasil yang positif bagi desa. Pelaksanaan ADD belum melalui prosedur yang tepat seperti perencanaan dan

pertanggungjawaban yang menyebabkan efektifitas pelaksanaan ADD masih belum menunjukkan hasil. Hal serupa juga diungkapkan oleh Rosalinda (2014) yang menunjukkan bahwa tata kelola dana ADD masih belum efektif karena mekanisme perencanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan yang efektif karena waktu yang sempit, kurang berjalannya fungsi lembaga desa, dan partisipasi masyarakat yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut tentunya memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai masalah tersebut penting untuk dilakukan, dengan melakukan penelitian dengan mengamati proses pengelolaan Alokasi Dana Desa yang selama ini telah dilaksanakan, agar dapat mengetahui apakah proses pengelolaan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada dan mempunyai peran terhadap pembangunan pedesaan, di mana Alokasi Dana Desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi tercapainya kesejahteraan dan pembangunan di Desa Sumberrejo, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Pedesaan di Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian Alokasi Dana Desa ternyata masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pengelolaannya, di mana Alokasi Dana Desa mempunyai tujuan untuk mendorong dan membiayai program pemerintah desa dalam mewujudkan

pembangunan pedesaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, dengan adanya Alokasi Dana Desa ternyata belum sepenuhnya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan akan pembangunan pedesaan. Hal ini terjadi karena masih banyaknya permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa, rendahnya Pendapatan Asli Desa, rendahnya kemampuan perencanaan di tingkat desa, dan partisipasi masyarakat yang masih minim. Sedangkan masyarakat dan aparatur pemerintah desa merupakan unsur yang penting dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mewujudkan pembangunan pedesaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sumberrejo, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumberrejo?
2. Bagaimana Peran Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Pedesaan di Desa Sumberrejo?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumberrejo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumberrejo sudah sesuai dengan prosedur yang telah ada.
2. Menganalisis peran Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Pedesaan Di Desa Sumberrejo.
3. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sumberrejo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Upaya Pembangunan Pedesaan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait.

1.3.2.1 Manfaat Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan berbagai literatur ekonomi yang sudah ada, khususnya mengenai Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan pedesaan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap program-program dan kebijakan yang diberikan pemerintah untuk mencapai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

1.3.2.2 Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Jepara apakah penyaluran Alokasi Dana Desa sudah tepat sasaran, sehingga pemerintah dapat meminimalkan kesenjangan pembangunan ekonomi antar wilayah di daerahnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi

Pemerintah Desa Sumberrejo agar pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

1.3.2.3 Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam upaya pembangunan pedesaan. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Telaah Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori tentang pembangunan pedesaan, pembiayaan pembangunan pedesaan, tata kelola pembangunan pedesaan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan validasi data.

BAB IV. Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan gambaran umum dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian.